
Pengaruh Penjualan, Laba Bersih Dan Aset Terhadap Perubahan Harga Saham Pada PT Mustika Ratu Tbk Periode 2021-2025

Siti Nuraida ¹, Darkiman Ruminta ²

Universitas Bina Sarana Informatika ^{1,2},

Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10450

Email Korespondensi: sitiuraida688@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penjualan, laba bersih, dan aset terhadap perubahan harga saham PT Mustika Ratu Tbk untuk periode 2021-2025. Penelitian ini dimotivasi oleh perubahan harga saham yang tidak dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, khususnya penjualan, laba bersih, dan aset. Penelitian ini didasarkan pada teori penjualan, laba bersih, aset, dan perubahan harga saham dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut dan perubahan harga saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan dan data harga saham PT Mustika Ratu Tbk untuk periode 2021-2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari 20 data, diukur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham ($t = -0,242; p = 0,812$), laba bersih berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham ($t = 2,628; p = 0,018$), sedangkan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham ($t = -1,208; p = 0,245$). Namun, secara simultan penjualan, laba bersih, dan aset berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham di PT Mustika Ratu Tbk ($F = 3,401; p = 0,044$) dengan koefisien determinasi ($AdjustedR^2$) sebesar 27,5%.

Kata Kunci: Penjualan; laba bersih; aset; perubahan harga saham; PT Mustika Ratu Tbk

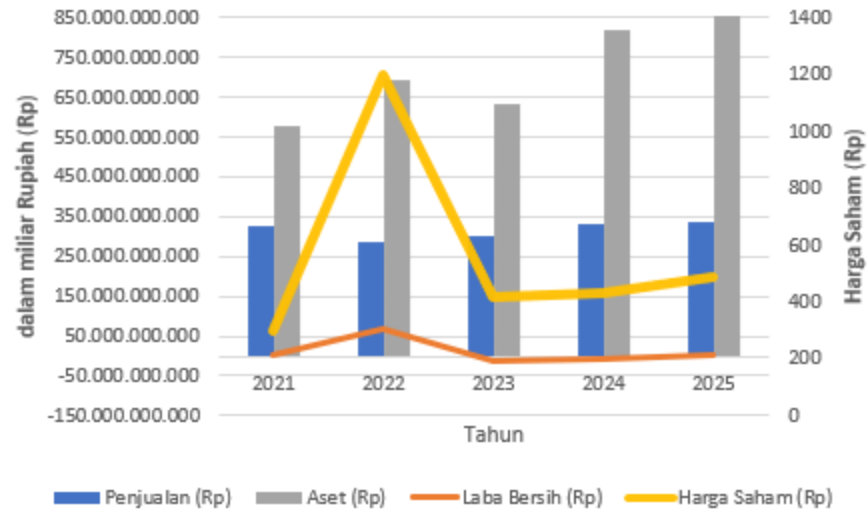
ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of sales, net profit, and assets on stock price changes at PT Mustika Ratu Tbk for the 2021-2025 period. The research is motivated by changes in the company's stock price that are not influenced by internal company factors, specifically sales, net profit, and assets. The research study is based on the theory of sales, net profit, assets, and stock prices and is supported by previous research that shows mixed results regarding the relationship between these variables and stock price changes. This study uses a quantitative method with secondary data in the form of quarterly financial reports and stock price data for PT Mustika Ratu Tbk for the 2021-2025 period. Data collection techniques were carried out through documentation studies. The research sample consisted of 20 data, measured and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS. The results show that partially sales do not significantly affect stock price changes ($t = -0.242; p = 0.812$), net profit significantly affects stock price changes ($t = 2.628; p = 0.018$), while assets do not significantly affect stock price changes ($t = -1.208; p = 0.245$). However, simultaneously sales, net profit, and assets significantly affect stock price changes at PT Mustika Ratu Tbk ($F = 3.401; p = 0.044$) with an $AdjustedR^2$ of 27.5%.

Keywords: Sales; net profit; assets; stock price changes; PT Mustika Ratu Tbk

1. PENDAHULUAN

PT Mustika Ratu Tbk mengalami fluktuasi kinerja keuangan selama periode 2021–2025 yang terjadi pada masa pemulihan pasca pandemi COVID-19 serta adanya perubahan perilaku konsumen. Kondisi ini menyebabkan penjualan, laba bersih, dan aset perusahaan pada perubahan harga saham mengalami naik turun dari tahun ke tahun.



Gambar 1 Perkembangan Penjualan, Laba Bersih Aset dan Perubahan Harga PT Mustika Ratu Tbk.

Berdasarkan data laporan keuangan dan harga saham, penjualan cenderung meningkat hingga mencapai Rp333,5 miliar pada tahun 2024 dan Rp336,56 miliar pada tahun 2025. Total aset juga meningkat hingga Rp818,4 miliar pada tahun 2024 dan Rp882,5 miliar pada tahun 2025. Namun, laba bersih menunjukkan kondisi tidak stabil, yaitu bernilai positif pada 2021–2022, mengalami kerugian pada 2023–2024, lalu mencatat laba sebesar Rp576 juta pada tahun 2025. Perubahan harga saham juga bergerak fluktuatif, dengan lonjakan signifikan pada tahun 2022 sebesar Rp1.200 per lembar, menurun pada 2023–2024, dan kembali meningkat menjadi Rp490 per lembar pada tahun 2025. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan antara kinerja keuangan perusahaan dengan perubahan harga saham di pasar modal.

Isu ini sangat krusial untuk dibahas saat ini karena jumlah industri kosmetik meningkat pesat dari 726 perusahaan menjadi 1.039 perusahaan pada tahun 2023. PT Mustika Ratu Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan pelopor industri kosmetik dan jamu berbasis herbal lokal di Indonesia. Pasca-pandemi COVID-19, perusahaan menghadapi tantangan besar berupa pergeseran tren pasar dan gempuran ketat dari merek kosmetik baru lokal maupun impor yang populer di media sosial. Oleh karena itu, dinamika keuangan internal dan respons investor terhadap perubahan harga saham perusahaan ini sangat unik dan relevan untuk dikaji.

Keunikan naskah ini ditunjukkan melalui identifikasi *research gap* dari penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten. Penelitian oleh (Sulaiman, 2025) dan (Amelia et al., 2023) menunjukkan bahwa variabel fundamental berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan penelitian (Rahayu et al., 2022) Rahayu et al. (2022) dan (Winingsih et al., 2025) menunjukkan hasil tidak signifikan. Selain itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh penjualan, laba bersih, dan aset terhadap perubahan harga saham pada PT Mustika Ratu Tbk dengan periode terbaru masih jarang dilakukan.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis, praktis, maupun metodologis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya terkait pengaruh penjualan, laba bersih, dan aset terhadap perubahan harga saham, serta dapat menjadi sumber referensi yang memperkaya penelitian dan menjadi fondasi bagi penelitian selanjutnya dengan topik serupa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan mengelola penjualan, laba bersih, dan aset, serta menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang berkaitan dengan harga saham. Secara metodologis, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penerapan metode kuantitatif, khususnya untuk meneliti dampak penjualan, laba bersih, dan aset terhadap perubahan harga saham, sekaligus sebagai panduan studi untuk teknik analisis data pada penelitian selanjutnya.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap perubahan harga saham, mengetahui pengaruh laba bersih terhadap perubahan harga saham, mengetahui pengaruh aset terhadap perubahan harga saham, serta mengetahui pengaruh penjualan, laba bersih, dan aset secara simultan terhadap perubahan harga saham pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2021–2025.

Sistematika penulisan artikel ini disusun secara runut ke dalam lima bagian utama untuk mempermudah pemahaman keseluruhan isi penelitian. Bagian pendahuluan berisi gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, fenomena data, *research gap*, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bagian tinjauan pustaka menjelaskan kerangka teoretis variabel penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka

berpikir, serta perumusan hipotesis. Bagian metode penelitian memaparkan desain penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data regresi linear berganda. Bagian hasil dan pembahasan menyajikan gambaran deskripsi data, pengujian asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan temuan penelitian. Terakhir, bagian penutup menyampaikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan beserta saran bagi pihak terkait dan peneliti selanjutnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Deskripsi konseptual merupakan penjelasan mengenai konsep-konsep atau variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan teori-teori yang relevan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang definisi, karakteristik, serta hubungan antar variabel penelitian. Definisi operasional berfungsi memberikan batasan dan petunjuk dalam pengukuran variabel penelitian guna memudahkan proses pengumpulan dan analisis data.

Variabel pertama adalah Penjualan (X_1). Menurut Abdullah “Penjualan merupakan aktivitas yang melengkapi proses pembelian sehingga memungkinkan terjadinya transaksi” (Fauziah & Muniarty, 2024). Menurut Yatimatun, penjualan adalah pembelian suatu barang atau jasa dari satu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut (Fauziah & Muniarty, 2024). Penjualan merupakan ilmu dan seni mempengaruhi individu yang dilakukan oleh seorang penjual dengan tujuan mengajak pihak lain untuk bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan. Penjualan dapat dibedakan menjadi dua cara (Tumalun & Pangerapan, 2021)

1) Penjualan Tunai: Pembayaran dilakukan secara penuh (lunas) saat barang atau jasa diterima. 2) Penjualan Kredit: Pembayaran dilakukan secara bertahap melalui uang muka dan cicilan berkala. Secara operasional, penjualan merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas penjualan produk dalam satu periode tertentu dan diukur menggunakan pertumbuhan penjualan dari periode sebelumnya ke periode berjalan (Fista & Dini Widyawati, 2017):

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Akhir} - \text{Penjualan Awal}}{\text{Penjualan Awal}} \times 100\%$$

Variabel kedua Laba bersih (X_2). Laba bersih adalah hasil akhir yang diperoleh perusahaan dari selisih total pendapatan dengan seluruh beban, setelah dikurangi pajak (Ihpan, 2025). Menurut Ismaya, laba bersih merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya-biaya yang dibebankan, serta merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha (Nurlaela Sari, 2020). Secara operasional, laba bersih merupakan keuntungan akhir perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya, beban, bunga, dan pajak dalam satu periode tertentu. Pengukurannya menggunakan pertumbuhan laba bersih dari periode sebelumnya ke periode berjalan (Wulandari, 2019):

$$\text{Pertumbuhan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Akhir} - \text{Laba Bersih Awal}}{\text{Laba Bersih Awal}} \times 100\%$$

Variabel ketiga adalah Aset (X_3). Aset merupakan sumber daya terpenting bagi seseorang atau organisasi yang dimilikinya karena berfungsi sebagai peralatan yang mendukung kegiatan operasional serta membantu pencapaian tujuan perusahaan (Dewi et al., 2018). Aset juga didefinisikan sebagai sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa masa lalu yang diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan (I Wayan Murdana et al., 2023). Secara operasional, aset diukur menggunakan pertumbuhan total aset dari periode sebelumnya ke periode berjalan (Maryanti et al., 2023):

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset Akhir} - \text{Total Aset Awal}}{\text{Total Aset Awal}} \times 100\%$$

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perubahan Harga Saham (Y). Menurut Jogiyanto, harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar melalui permintaan dan penawaran saham (Widyastuti, 2021). Menurut Herawati dan Putra, harga saham adalah nilai dari satu saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek yang mencerminkan nilai perusahaan menurut perspektif investor (Siswanti, 2024). Perubahan harga saham diukur menggunakan pertumbuhan harga saham berdasarkan harga penutupan (*closing price*) dari periode sebelumnya ke periode berjalan (Ansori, 2016):

$$\text{Perubahan Harga Saham} = \frac{HS_{\text{akhir}} - HS_{\text{awal}}}{HS_{\text{awal}}} \times 100\%$$

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh penjualan, laba bersih, dan aset terhadap perubahan harga saham sebagai acuan dan perbandingan.

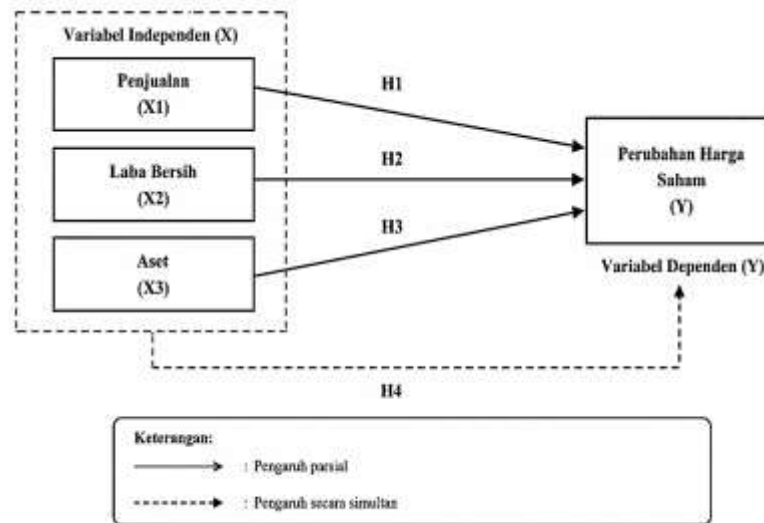
Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amelia et al. (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham.	X1: Ukuran Perusahaan, X2: Kebijakan Dividen, X3: Pertumbuhan Penjualan, Y: Harga Saham	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal menandakan bahwa tingkat penjualan yang tinggi mampu mendorong kenaikan pada perubahan harga saham.
2.	Rahayu et al. (2022)	Pengaruh Laba Bersih (Net profit) terhadap Harga Saham pada PT Astra Internasional Tbk	X: Laba Bersih, Y: Harga Saham	Hasil penelitian menemukan bahwa laba bersih tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan demikian peningkatan laba bersih tidak selalu berdampak pada perubahan harga saham.
3.	Rifka Alkhilyatul Ma'rifat et al. (2024)	Pengaruh Total Revenue dan Laba Bersih terhadap Harga Saham	X1: Total Revenue, X2: Laba Bersih, Y: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa total penjualan dan laba bersih secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
4.	Sulaiman et al. (2025)	Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk periode 2021-2024	X: Laba Bersih, Y: Harga Saham	Hasil penelitian menemukan bahwa laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, oleh karena itu peningkatan laba bersih dapat meningkatkan kepercayaan investor serta berdampak pada perubahan harga saham.
5.	Winingsih et al. (2025)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan CSR terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate	X1: Pertumbuhan Penjualan, X2: Ukuran Perusahaan, X3: CSR, Y: Harga Saham	Hasil penelitian ini menemukan bahwa peningkatan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain lebih dominan dalam menentukan perubahan harga saham.

6.	Lestari et al. (2026)	Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Total Aset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan BUMN yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.	X1 : Corporate Social Responsibility (CSR) X2: Total Aset, Y: Harga Saham	Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa secara parsial Total Aset memberikan pengaruh positif terhadap harga saham, secara simultan CSR dan Total Aset
----	-----------------------	---	---	---

Sumber: (Data diolah oleh Penulis, 2026)

Kerangka berpikir merupakan landasan pemikiran dalam penelitian yang dibangun berdasarkan fakta-fakta, temuan observasi, serta kajian kepustakaan yang menggambarkan pengaruh penjualan, laba bersih, dan aset terhadap perubahan harga saham.



Sumber: (Data diolah oleh Penulis, 2026)

Gambar 2. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

H1 : Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2021-2025.

H2 : Laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2021-2025.

H3 : Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2021-2025.

H4 : Penjualan, laba bersih, dan aset secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada PT Mustika Ratu Tbk 2021-2025.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik kuantitatif, yang melibatkan analisis data angka untuk mengidentifikasi dampak antar variabel. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk memahami dampak variabel independen, seperti penjualan, laba bersih, dan aset, terhadap variabel dependen, seperti perubahan harga saham.

Objek penelitian adalah PT Mustika Ratu Tbk yang merupakan salah satu perusahaan pelopor industri kosmetik dan jamu berbasis herbal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan perusahaan ini didasarkan pada dinamika kinerja keuangan perusahaan pascapandemi COVID-19 serta pergeseran tren pasar akibat persaingan dari merek kosmetik baru. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan kuartalan dan data harga saham perusahaan selama periode 2021–2025. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder

yang diperoleh dari laporan keuangan kuartalan dan *closing price* saham perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi <https://mustika-ratu.co.id/> dan <https://www.idx.co.id/>.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk periode 2021–2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu berupa ketersediaan laporan keuangan kuartalan dan data harga saham secara lengkap selama periode penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh jumlah sampel akhir sebanyak 20 data pengamatan (5 tahun pengamatan dengan frekuensi data kuartalan).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dan observasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menelaah data sekunder laporan keuangan kuartalan PT Mustika Ratu Tbk periode 2021–2025. Data yang dianalisis meliputi data penjualan, laba bersih, aset, serta pergerakan perubahan harga saham. Pengujian hipotesis dilakukan melalui metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan software IBM SPSS 25 yang diawali oleh serangkaian uji asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, linearitas, dan autokorelasi), dilanjutkan dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil perhitungan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan aset, dan perubahan harga saham kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada PT Mustika Ratu Tbk dari waktu ke waktu selama periode 2021–2025.

Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda melalui tahapan pengumpulan data sekunder kuartalan, pengujian asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, linearitas, dan autokorelasi), pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F), analisis koefisien determinasi (R^2), serta interpretasi hasil pengujian statistik berdasarkan pergerakan data pada masing-masing periode pengamatan.

Tabel 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Penjualan (X1)	Penjualan merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dan aktivitas penjualan produk dalam satu periode tertentu. Dalam penelitian ini penjualan diukur menggunakan pertumbuhan penjualan dari periode sebelumnya ke periode berjalan	Pertumbuhan Penjualan = $\frac{(\text{Penjualan Akhir} - \text{Penjualan Awal})}{\text{Penjualan Awal}} \times 100\%$	Rasio
2.	Laba Bersih (X2)	Laba bersih merupakan keuntungan akhir perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya, beban, bunga, dan pajak dalam satu periode tertentu. Dalam penelitian ini, laba bersih diukur menggunakan pertumbuhan laba bersih dari periode sebelumnya ke periode berjalan.	Pertumbuhan Laba Bersih = $\frac{(\text{Laba Bersih Akhir} - \text{Laba Bersih Awal})}{\text{Laba Bersih Awal}} \times 100\%$	Rasio
3.	Aset (X3)	Aset merupakan sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, di mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan dapat diperoleh perusahaan tersebut.	Pertumbuhan Aset = $\frac{(\text{Total Aset Akhir} - \text{Total Aset Awal})}{\text{Total Aset Awal}} \times 100\%$	Rasio
4.	Perubahan Harga Saham (Y)	Perubahan harga saham merupakan perubahan nilai harga saham perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya berdasarkan harga penutupan.	Perubahan Harga Saham = $\frac{(\text{HS}_{\text{akhir}} - \text{HS}_{\text{awal}})}{\text{HS}_{\text{awal}}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: (Data diolah oleh Penulis, 2026)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran umum data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan dan perubahan harga saham PT Mustika Ratu Tbk periode 2021–2025 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan BEI.

Model penelitian terdiri atas tiga variabel independen—Penjualan (X_1), Laba Bersih (X_2), dan Aset (X_3)—serta satu variabel dependen yaitu Perubahan Harga Saham (Y). Dengan frekuensi data 4 kuartal per tahun selama 5 tahun, total sampel pengamatan berjumlah 20 observasi yang diolah menggunakan regresi linear berganda melalui IBM SPSS 25.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi dasar regresi linear berganda. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji linearitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Tabel 3 Tabel Uji Normalitas dengan Shapiro Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	0,115	20	.200*	0,970	20	0,751
*. This is a lower bound of the true significance. a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: (Hasil Output SPSS, 2026)

Berdasarkan Uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi $Sig. = 0,751 > 0,05$. Dengan demikian, data *Unstandardized Residual* terbukti berdistribusi normal, sehingga asumsi klasik normalitas terpenuhi sepenuhnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskeditas dengan Uji Park

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-4,323	0,663		-6,515	0,000
	PENJUALAN	0,115	4,533	0,006	0,025	0,980
	LABA BERSIH	-0,013	0,015	-0,222	-0,840	0,413
	ASET	11,390	7,352	0,400	1,549	0,141

Sumber: (Hasil Output SPSS, 2026)

Berdasarkan Uji Park, nilai signifikansi variabel Penjualan ($Sig. = 0,980$), Laba Bersih ($Sig. = 0,413$), dan Aset ($Sig. = 0,141$) seluruhnya $> 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas (bebas dari masalah heteroskedastisitas).

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,009	0,072		0,123	0,904		
	PENJUALAN	0,559	0,491	0,228	1,139	0,272	0,949	1,054
	LABA BERSIH	0,004	0,002	0,582	2,624	0,018	0,777	1,287
	ASET	0,354	0,796	0,096	0,445	0,662	0,814	1,229
a. Dependent Variable: PERUBAHAN HARGA SAHAM								

Sumber: (Hasil Output SPSS, 2026)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 (Penjualan 0,949; Laba Bersih 0,777; Aset 0,814) dan nilai VIF < 10 (Penjualan 1,054; Laba Bersih 1,287; Aset 1,229). Hal ini membuktikan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0,01539
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	7
Z	-1,608
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,108
a. Median	

Sumber: (Hasil Output SPSS, 2026)

Berdasarkan hasil *Run Test*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,108 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Unstandardized Residual* bersifat acak, sehingga model regresi terbebas dari masalah autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,009	0,072		0,123	0,904		
	PENJUALAN	0,559	0,491	0,228	1,139	0,272	0,949	1,054

LABA BERSIH	0,004	0,002	0,582	2,624	0,018	0,777	1,287
ASET	0,354	0,796	0,096	0,445	0,662	0,814	1,229
a. Dependent Variable: PERUBAHAN HARGA SAHAM							

Sumber: Hasil Output SPSS, Data Diolah oleh Penulis, 2026

Persamaan regresi linear berganda yang terbentuk:

$$Y = 0,009 + 0,559X_1 + 0,004X_2 + 0,354X_3$$

Koefisien positif pada ketiga variabel independen menunjukkan hubungan searah terhadap perubahan harga saham. Namun berdasarkan uji t, hanya Laba Bersih (X_2) yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham PT Mustika Ratu Tbk periode 2021–2025 ($t = 2,624$; $p = 0,018 < 0,05$).

Uji t

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,009	0,072		0,123	0,904		
	PENJUALAN	0,559	0,491	0,228	1,139	0,272	0,949	1,054
	LABA BERSIH	0,004	0,002	0,582	2,624	0,018	0,777	1,287
	ASET	0,354	0,796	0,096	0,445	0,662	0,814	1,229
a. Dependent Variable: PERUBAHAN HARGA SAHAM								

Sumber: Hasil Output SPSS, Data Diolah oleh Penulis, 2026

Penjualan (X_1): $t_{hitung} = 1,139$ dan $Sig. = 0,272 > 0,05 \rightarrow H_{01}$ diterima (H_{a1} ditolak). Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Laba Bersih (X_2): $t_{hitung} = 2,624$ dan $Sig. = 0,018 < 0,05 \rightarrow H_{02}$ ditolak (H_{a2} diterima). Laba bersih secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.

Aset (X_3): $t_{hitung} = 0,445$ dan $Sig. = 0,662 > 0,05 \rightarrow H_{03}$ diterima (H_{a3} ditolak). Aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Uji F

Tabel 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,791	3	0,264	3,401	.044 ^b
	Residual	1,241	16	0,078		
	Total	2,032	19			
a. Dependent Variable: PERUBAHAN HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), ASET, PENJUALAN, LABA BERSIH						

Sumber: (Hasil Output SPSS, 2026)

Berdasarkan Uji F, diperoleh nilai $F_{hitung} = 3,401$ dengan signifikansi $Sig. = 0,044 < 0,05$, sehingga H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel Penjualan, Laba Bersih, dan Aset secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap Perubahan Harga Saham pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2021–2025. Karena telah lolos uji asumsi klasik dan signifikan pada uji F, model regresi dinyatakan valid dan layak untuk menjelaskan fluktuasi data penelitian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	0,389	0,275	0,27846
a. Predictors: (Constant), ASET, PENJUALAN, LABA BERSIH				

Sumber: Hasil Output SPSS, Data Diolah oleh Penulis, 2026

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,275 menunjukkan bahwa variabel penjualan, laba bersih, dan aset mampu menjelaskan perubahan harga saham PT Mustika Ratu Tbk sebesar 27,5%, sedangkan 72,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini membuktikan bahwa model regresi valid dan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan perubahan harga saham periode 2021–2025.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji t menunjukkan variabel Penjualan (X_1) memperoleh $t_{hitung} = 1,139$ dan $Sig. = 0,272 > 0,05$, sehingga Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham PT Mustika Ratu Tbk periode 2021–2025. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan omzet yang diimbangi lonjakan biaya operasional tidak direspons pasar jika tidak terkonversi menjadi profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan riset (Winingsih et al., 2025). Variabel Laba Bersih (X_2) memperoleh $t_{hitung} = 2,624$ dan $Sig. = 0,018 < 0,05$, membuktikan bahwa Laba Bersih secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Harga Saham. Pencapaian laba menjadi sinyal positif utama yang dipertimbangkan investor dalam mengapresiasi harga saham. Hasil ini mendukung temuan Sulaiman (2025).

Variabel Aset (X_3) memperoleh $t_{hitung} = 0,445$ dan $Sig. = 0,662 > 0,05$, menunjukkan Aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham. Investor tidak sekadar menilai besarnya kekayaan perusahaan, melainkan efektivitas manajemen dalam mengelolanya. Temuan ini berbeda dari hasil (Ana Lestari, Nur Alam, 2026).

Berdasarkan uji F, diperoleh $F_{hitung} = 3,401$ dan $Sig. = 0,044 < 0,05$, sehingga Penjualan, Laba Bersih, dan Aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham dengan kontribusi (*Adjusted R Square*) 27,5%. Meskipun Penjualan dan Aset secara parsial tidak signifikan, analisis bersama Laba Bersih memberikan kontribusi nyata. Hasil yang konsisten dengan (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024) ini menegaskan bahwa investor mengevaluasi fundamental keuangan perusahaan secara komprehensif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh Penjualan (X_1), Laba Bersih (X_2), dan Aset (X_3) terhadap Perubahan Harga Saham (Y) pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2021–2025, diperoleh kesimpulan.

1). Penjualan (X_1): Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham ($Sig. = 0,272 > 0,05$), sehingga H_1 ditolak. Kenaikan omzet yang diiringi lonjakan biaya tidak secara otomatis direspons positif oleh pasar. 2). Laba Bersih (X_2): Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Harga Saham ($Sig. = 0,018 < 0,05$), sehingga H_2 diterima. Laba bersih merupakan indikator utama efisiensi keuangan yang menjadi dasar apresiasi investor di pasar modal. 3). Aset (X_3): Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham ($Sig. = 0,662 > 0,05$), sehingga H_3 ditolak. Investor tidak sekadar menilai kuantitas kekayaan perusahaan, melainkan efektivitas manajemen dalam mengelolanya. 4). Pengaruh Simultan: Penjualan, Laba Bersih, dan Aset secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham ($Sig. = 0,044 < 0,05$), sehingga H_4 diterima. Secara keseluruhan, Laba Bersih menjadi satu-satunya indikator yang berkontribusi signifikan secara parsial, namun secara simultan ketiga variabel mampu menjelaskan perubahan harga saham PT Mustika Ratu Tbk periode 2021–2025.

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan 1). Bagi Perusahaan (PT Mustika Ratu Tbk): Manajemen disarankan untuk berfokus pada efisiensi operasional dan optimalisasi pencapaian laba bersih berkelanjutan guna memperkuat

kepercayaan investor dan mendorong pergerakan positif harga saham. 2). Bagi Investor: Disarankan untuk lebih memprioritaskan analisis efisiensi perolehan laba bersih ketimbang sekadar pertumbuhan penjualan dan total aset, serta mempertimbangkan faktor ekonomi makro dan dinamika industri kosmetik sebelum mengambil keputusan investasi. 3). Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk memperluas variabel independen (seperti rasio ROA, ROE, EPS, DER, serta variabel makroekonomi), memperpanjang periode pengamatan, atau menerapkan model penelitian pada sektor industri lain agar diperoleh daya generalisasi yang lebih kuat.

REFERENSI

- Amelia, A., Pertumbuhan, D. A. N., Terhadap, P., Tahun, I., Studi, P., Akuntansi, S., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2023). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM*. 8(1), 1–7.
- Ana Lestari, Nur Alam, F. F. H. (2026). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Total Aset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan BUMN Yang Tercatat BEI*. 9(2), 438–449.
- Ansori, A. F. (2016). *PENGARUH RASIO KEUANGAN, SALES GROWTH, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM*. 142–160. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5383>
- Dewi, S., Jannah, L. M., & Yuwan Jumaryadi. (2018). *ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET TETAP PADA PT. METIS TEKNOLOGI CORPORINDO*. 9(September).
- Fauziah, I., & Muniarty, P. (2024). *ANALISIS PERBANDINGAN PENJUALAN PADA PT. SIDO MUNCUL, TBK DENGAN PT. INDOFARMA, TBK*. 1, 209–219.
- Fista, B. F., & Dini Widyawati. (2017). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 6, 2051–2070.
- I Wayan Murdana, Stanly W. Alexander, & Lidia M. Mawikere. (2023). *Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 Pada PT Buana Finance Tbk Cabang Manado*. 6(2), 1147–1156.
- IDX. (n.d.). <https://doi.org/https://www.idx.co.id/>.
- Ihpan, M. Z., & Indriati Sumarni. (2025). *PENGARUH MODAL KERJA DAN PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022*. 8.
- Maryanti, L., Andhika Ligar Hardika, & Suji Abdullah Saleh. (2023). *PERTUMBUHAN ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021*. 5(2), 374–387.
- MUSTIKA RATU. (n.d.). <https://doi.org/https://mustika-ratu.co.id/investor-relations/>
- Nurlaela Sari. (2020). *EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENINGKATAN LABA BERSIH*. 9(2).
- Rahayu, D. S., Yusup Iskandar, & Marlina Nur Lestari. (2022). *PENGARUH LABA BERSIH (NET PROFIT) TERHADAP HARGA SAHAM (Suatu Studi Pada PT. Astra International Tbk Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021)*. 1, 1–10.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *PENGARUH TOTAL REVENUE DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)*. 2(3), 306–312.
- Siswanti, T. (2024). *Efek Earning Per Share Memoderasi Pengaruh Return on Aset, Debt To Equity Ratio Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023*. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 9(2), 96–111. <https://doi.org/10.35968/jbau.v9i2.1280>
- Sulaiman, P. B., & Florentina Brenda Christie, E. T. M. (2025). *Pengaruh laba bersih terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk periode 2021 hingga 2024*. 4(1), 22–29.
- Tumalun, T. L. H., & Pangerapan, S. (2021). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DI PT NUSANTARA SAKTI CABANG MANADO ANALYSIS*. 7(3), 3019–3028.
- Widyastuti, I. (2021). *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang*

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Pengguna Uang Elektronik Pada Masyarakat Kabupaten Sukoharjo Dengan Kepuasan Dan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*, 6(2), 46–55.

Winingsih, L., Hinggo, H. T., & Nofirda, F. A. (2025). *PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN , UKURAN PERUSAHAAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP HARGA SAHAM Harga Saham Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun*. 5(2), 391–405.

Wulandari, Y. (2019). *ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN*. 6(1), 40–48.